

# STATISTIKA

## PENDAHULUAN



Jurusan Teknik Sipil dan Lingkungan

# Statistika

- Statistika/metode statistik
  - adalah metode pengolahan data yang didapat dari suatu operasi berulang-ulang.
- Operasi dilakukan melalui
  - observasi
  - pengukuran
  - eksperimen

# Pemakaian Statistika

- Descriptive statistics
- Statistical inference

# Descriptive Statistics

## Statistical Inference (1)

- Contoh
  - Hasil wawancara terhadap **responden** yang dipilih **secara acak** dari sebuah wilayah, menunjukkan bahwa 15% responden merupakan pelanggan PDAM.
  - Kemudian dilakukan kampanye pemakaian air PDAM kepada penduduk wilayah tersebut.
  - Hasil wawancara terhadap responden yang dilakukan beberapa waktu kemudian setelah kampanye tersebut menunjukkan bahwa 21% responden merupakan pelanggan PDAM.

# Descriptive Statistics

## Statistical Inference (2)

- Pertanyaan
  - Apakah kita benar dalam menganggap bahwa kenaikan jumlah pelanggan dari 15% pada kelompok responden pertama menjadi 21% pada kelompok responden kedua adalah akibat kampanye pemakaian air PDAM?
  - Apabila kita meragukan bahwa kampanye tersebut telah meningkatkan jumlah pelanggan, bagaimanakah dengan data hasil wawancara tersebut?
  - Bagaimana dengan data dari penduduk yang tidak diwawancarai?

# Descriptive Statistics

## Statistical Inference (3)

- Descriptive statistics
  - Angka 15% dipakai untuk menunjukkan bagian dari penduduk pada responden pertama yang memakai air PDAM.
  - Dalam hal ini, angka 15% tersebut merangkum dengan ringkas, padat, dan jelas fakta yang tak diperlihatkan bahwa dari 140 responden, 21 adalah pemakai air PDAM.
  - Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa
    - descriptive statistics adalah pemakaian angka untuk merangkum informasi yang diketahui mengenai suatu keadaan.

# Descriptive Statistics

## Statistical Inference (4)

- Statistical inference
  - Apabila kita memakai hasil wawancara tadi untuk mengatakan bahwa sekitar 15% penduduk wilayah tersebut adalah pemakai air PDAM, maka
  - kita memakai angka untuk menyimpulkan suatu hal mengenai populasi, yang lebih besar daripada responden (sampel), yang kita sendiri tidak memiliki informasi yang lengkap tentang populasi tersebut.
  - Dengan demikian dapat dikatakan bahwa
    - statistical inference adalah pemakaian angka untuk mengatakan suatu informasi mengenai populasi, yang pada umumnya lebih besar daripada sampel darimana data diperoleh.

# Contoh Pemakaian Statistika

(1)

- Contoh #1
  - Sebutkan beberapa contoh pemakaian statistik yang Saudara kenal.
  - Diskusikan
    - descriptive statistics,
    - statistical inference.



# Contoh Pemakaian Statistika

(2)

- Contoh #2
  - Misal dijumpai suatu penyakit dimana  $\frac{3}{4}$  penderitanya sembuh dalam 3 bulan tanpa pengobatan.
  - Kemudian seorang dokter menyatakan bahwa dia telah menemukan obat penyembuh penyakit tersebut.
  - Obat tersebut diberikan kepada 100 penderita.
  - Kalaupun obat tersebut tak berfungsi, kita tetap dapat memperkirakan bahwa 75 penderita akan sembuh.

# Contoh Pemakaian Statistika

(3)

- Contoh *penyakit vs obat*
  - Salah satu permasalahan dalam inferensi statistik dalam contoh di atas adalah:
    - berapa jumlah penderita yang harus sembuh sebelum kita menerima bahwa obat penemuan dokter tersebut benar-benar menyembuhkan penyakit tersebut.
    - Tentu saja, apabila ke-100 penderita tersebut sembuh, maka kita akan dengan sangat antusias menerima bahwa obat tersebut benar-benar menyembuhkan.
    - Namun, apabila jumlah penderita yang sembuh adalah 95, atau 90, atau 85, apakah kita bisa menerima klaim tersebut?

# Contoh Pemakaian Statistika

(4)

- Jadi?
  - Tugas memutuskan atau menjawab pertanyaan tersebut merupakan satu hal penting bagi seorang statistikawan.
- Diskusi
  - Dapatkah kita mengatakan dengan yakin bahwa obat tersebut benar-benar manjur?
  - Bahkan andaikata ke-100 penderita tersebut sembuh, masih ada kemungkinan (walaupun kecil) bahwa ke-100 penderita tersebut memang sembuh dengan sendirinya, tanpa ada kontribusi dari obat.
    - Ada kemungkinan bahwa ke-100 penderita memang memiliki kekebalan terhadap penyakit tersebut.

# Contoh Pemakaian Statistika

(5)

- Peringatan
  - Adalah penting untuk diperhatikan dalam pengambilan sampel (penderita, dalam hal ini):
    - bahwa sampel dipilih tanpa bias,
    - bahwa sampel benar-benar mencerminkan situasi populasi yang kita ingin ketahui perilakunya (dalam hal ini: para penderita penyakit tersebut).

# Statistika di Bidang Keairan (1)

- Modeling
  - Permasalahan keairan (hidraulika, dan khususnya hidrologi) umumnya dikaji dan dicari solusinya melalui pemakaian suatu model.

# Statistika di Bidang Keairan (2)

- Jenis model
  - Persamaan empirik
  - Model fisik
  - Model matematik (persamaan matematik, statistik, dan empirik)

# Statistika di Bidang Keairan (3)

- Model hidraulika dan (khususnya) hidrologi dapat dibedakan menjadi
  - Model deterministik
  - Model parametrik
  - Model stokastik

# Model Hidrologi

(1)

- Model deterministik
  - Pasti
  - Memakai persamaan yang didasarkan pada proses fisik
  - Tidak membutuhkan data eksperimen untuk menerapkannya
  - Model diterapkan berulang-ulang dengan input yang sama selalu memberikan output yang sama
- Model stokastik
  - Tidak pasti, perkiraan, probabilitas
  - Parameter model ditetapkan (diperkirakan) berdasarkan data pengamatan atau pengukuran
  - Model diterapkan berulang-ulang dengan input yang sama dapat memberikan output yang berbeda



# Model Hidrologi

(2)

- Model parametrik
  - Parameter model ditetapkan sekali, kemudian dipakai terus selama data pengamatan (yang dipakai untuk menetapkan parameter model tsb) tidak berubah

# Model & Data

- Penetapan/perhitungan parameter model harus didasarkan pada data pengamatan/pengukuran
  - Kualitas model (valid dan dapat diterapkan) bergantung pada kualitas data yang dipakai untuk menetapkan parameter model.



Sebaik-baik kualitas model, tidak akan melebihi kualitas data yang dipakai.

# Data

(1)

- Contoh data
  - Hidrologi (misal pengukuran di stasiun meteorologi)
    - curah hujan
    - penguapan
    - resapan

# Data

(2)

- Contoh data
  - Hidraulika (misal eksperimen di lab)
    - kecepatan aliran
    - tekanan
    - volume sedimen

# Data

(3)

- Contoh data
  - Danau dan pantai (misal pengukuran di laut)
    - kecepatan aliran
    - kecepatan angin
    - tinggi, arah, periode gelombang

# Data: homogen & representatif (1)

- Data untuk menetapkan parameter model harus memenuhi syarat:
  - homogen, dan
  - representatif

# Data: homogen & representatif

(2)

- Penyebab data tidak homogen
  - stasiun pengukuran berpindah
  - aliran (sungai) berpindah
  - pembangunan struktur baru (dam, reservoir)
  - perbaikan alur sungai
  - perubahan land-use

# Data:

## homogen & representatif

(3)

- Penyebab data tidak representatif
  - data diambil hanya pada musim tertentu
  - jumlah data tidak cukup banyak (seri data pendek)



# Sampel dan Populasi (1)

- Apakah sampel ?
  - Sampel adalah kumpulan objek (data) yang diambil dari kumpulan yang lebih besar dari objek tersebut.
  - Kumpulan yang lebih besar tersebut, apabila mengandung semua objek yang mungkin (all objects possible), disebut populasi.

# Sampel dan Populasi (2)

- Apakah sampel ?
  - Berdasarkan sampel, kita dapat menarik kesimpulan mengenai populasi darimana sampel tersebut diperoleh.
  - Statistik adalah salah satu alat yang memungkinkan kita dapat menarik kesimpulan yang valid mengenai populasi berdasarkan informasi yang terkandung di dalam sampel.

# Random Sample

- Sampel random (acak)
  - Apabila setiap elemen populasi memiliki probabilitas (peluang) yang sama untuk terambil ke dalam sampel, atau
  - Sampel yang dipilih dengan cara sedemikian hingga sampel lain yang diambil dari populasi yang sama akan memiliki karakteristik yang sama.

# Kesalahan Data

- Kesalahan data
  - Kesalahan pengukuran
  - Kesalahan transmisi data
  - Kesalahan pengolahan data
- Sifat kesalahan data
  - Kesalahan sistematis
  - Kesalahan acak

# Kesalahan Sampel

(1)

- Kesalahan sampel (*sampling errors*)
  - Tidak sama arti dengan kesalahan data, namun lebih menunjukkan pada variabilitas sampel atau ketidak-pastian sampel.
  - Kesalahan sampel merupakan sifat yang melekat pada sampel random.

# Kesalahan Sampel

(2)

- Kesalahan sampel (*sampling errors*)
  - Suatu sampel random memiliki karakteristik/ sifat statistik yang **mirip** dengan yang dimiliki populasinya dan akan **sama** dengan yang dimiliki populasinya hanya apabila ukuran sampel sangat besar (atau sampel mencakup seluruh populasi).
  - Contoh, dua sampel yang diambil dari satu populasi yang sama, maka karakteristik statistik kedua sampel akan mirip, namun akan sama hanya apabila ukuran kedua sampel sangat besar.

# Kesalahan Data vs Kesalahan Sampel

(1)

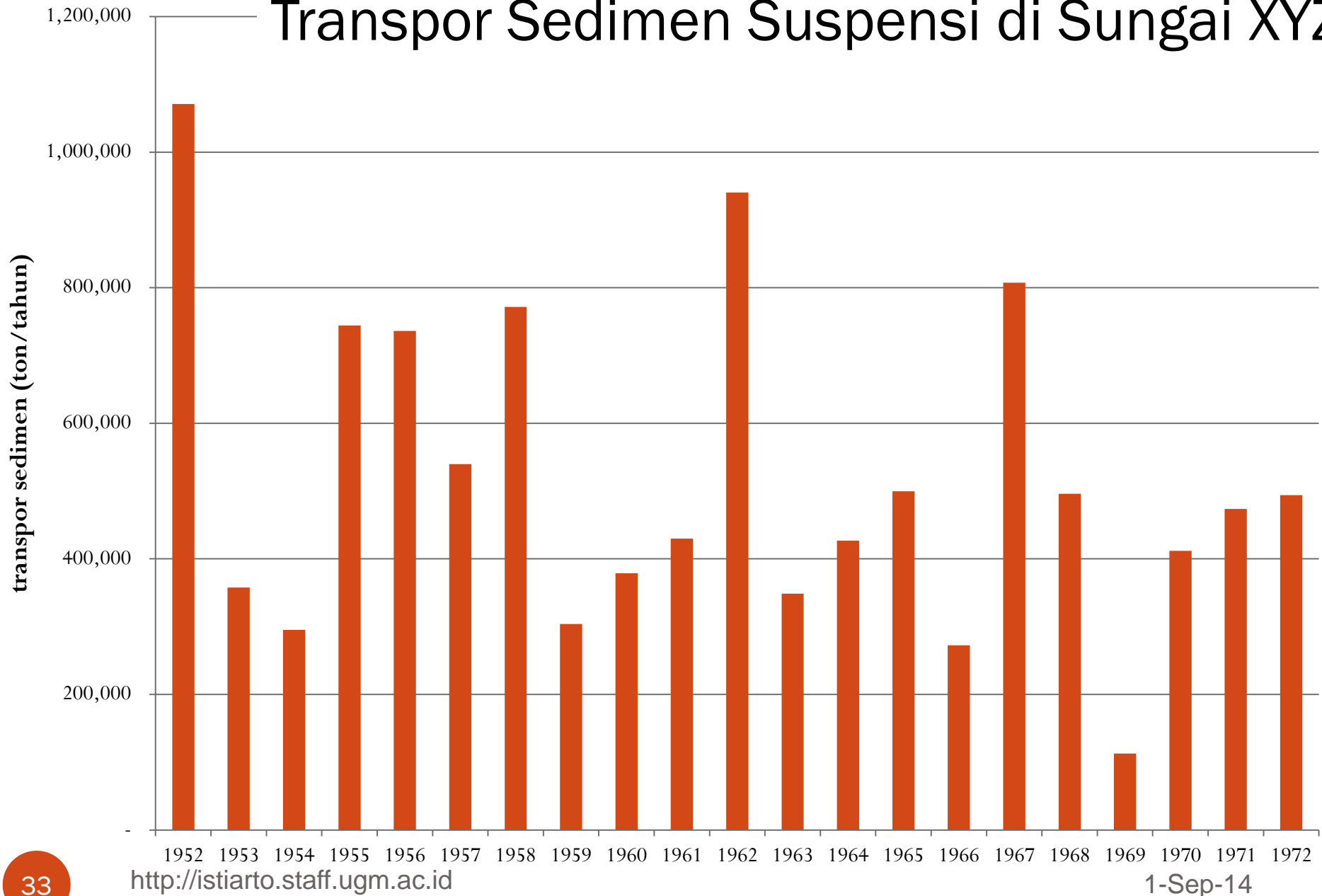
- Contoh ilustrasi
  - data transpor sedimen suspensi suatu sungai
  - satuan ton  $\rightarrow$  ton/tahun
  - tahun 1952 – 1972

## Transpor Sedimen Suspensi di Sungai XYZ

Tahun	Sed. susp. (ton)	Sed. susp. rata-rata (ton)	
1952	1,070,886	640,827	519,611
1953	357,517		
1954	295,187		
1955	744,412		
1956	736,131		
1957	539,645	484,739	
1958	771,530		
1959	303,815		
1960	378,891		
1961	429,815	497,604	
1962	940,227		
1963	348,653		
1964	426,989		
1965	499,532		
1966	272,618	460,392	
1967	807,457		
1968	496,158		
1969	112,737		
1970	411,824		
1971	473,785		
1972	494,030		



# Transpor Sedimen Suspensi di Sungai XYZ



# Kesalahan Data vs Kesalahan Sampel

(2)

- *Systematic errors*
  - sampling dilakukan hanya saat kedalaman aliran melampaui nilai tertentu yang sudah ditetapkan sebelumnya,
  - shg. tidak dilakukan pada saat *low flow*,
  - padahal konsentrasi sedimen pada saat low flow biasanya lebih kecil daripada saat debit besar,
  - dengan demikian, terjadi *built in error*.

# Kesalahan Data vs Kesalahan Sampel

(3)

- *Measurement errors*
  - peralatan tersumbat,
  - penempatan peralatan (misal Delft Bottle) yang tidak sejajar aliran,
  - transpor sedimen dasar (*bed load*) ikut terambil,
  - dll.

# Kesalahan Data vs Kesalahan Sampel

(4)

- *Data transmittal and processing errors*
  - kesalahan pada saat menuliskan data dari formulir survey ke file data,
  - salah tulis, salah ketik,
  - dll.

# Kesalahan Data vs Kesalahan Sampel

(5)

- Sampling errors
  - Anggap bahwa tidak terjadi kesalahan data (tak ada systematic, measurement, transmittal or processing errors).
  - Sedimen suspensi rata-rata tahunan dalam lima tahun berurutan:
    - 640.827 ton
    - 484.739 ton
    - 497.604 ton
    - 460.392 ton



# Kesalahan Data vs Kesalahan Sampel

(6)

- *Sampling errors*
  - Walau tanpa kesalahan data, diperoleh 4 nilai berbeda.
  - Setiap nilai tidak mengandung kesalahan data, namun keempatnya menunjukkan nilai berbeda.
  - Kesalahan ini (*sampling errors*) diakibatkan oleh adanya variabilitas fenomena (transpor sedimen) yang di-sampling.

# Kesalahan Data vs Kesalahan Sampel

(7)

- Meminimumkan *sampling errors*
  - Menambah jumlah sampel

# Kala Ulang

(1)

- Kala ulang (*return period*) hidrologis
  - Antar-waktu rata-rata antar terjadinya peristiwa (hidrologis) dengan besaran tertentu yang disamai atau dilampaui.
    - Contoh: debit 25-tahunan adalah debit yang disamai atau dilampaui rata-rata sekali dalam 25 tahun **selama kurun waktu yang cukup (sangat) panjang.**



# Kala Ulang

(2)

- Kala ulang ( $T$ ) dan probabilitas suatu peristiwa terlampaui ( $p$ )
  - Jika suatu peristiwa, yang memiliki besaran tertentu, terlampaui terjadi rata-rata sekali dalam kurun waktu 25 tahun, maka probabilitas peristiwa tersebut terjadi dalam satu tahun adalah  $1/25 = 0,04$  atau 4%.

$$T = 1/p$$

**That's All**